

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faqir menurut perspektif Imam Al Qusyairi An Naisaburi dalam buku Risalah Qusyairiyah serta mengetahui bagaimana makna faqir dapat menjadi terapi penyakit stres. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada studi pustaka. Dalam penelitian ini bersumber data yang di peroleh dari beberapa sumber seperti pada buku "*Risalah Qusyairiyah Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*" karya Imam Qusyairiyah dan sumber lain Data yang diperoleh dari sumber selain aslinya meliputi data informasi atau data penelitian seperti buku, jurnal, atau dokumen yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan kefaqiran menurut Imam Al-Qusyairi Bersikap sabar terhadap kefakiran, syukur kepada Allah atas ikhtiarnya, memelihara agamanya, menyembunyikan kefakirannya. Jadi, ketika kefaqiran terjadi, faqir menurut ajaran tasawuf bisa menyembuhkannya. Mengetahui alasan dan ajaran tasawuf dapat melahirkan nilai-nilai positif bisa digunakan untuk mengatasi stres yaitu dengan sholat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an. Kesimpulan penelitian ini ketika seseorang mengalami stres yang disebabkan oleh faqir menurut masyarakat, maka bisa diterapi dengan cara yang digunakan oleh orang-orang faqir dalam tasawuf yang menjalankan ajaran-ajaran tasawuf. Penelitian ini sangat diharapkan agar kefaqiran ini tidak hanya menjadi rujukan teori tapi juga dilakukan di kehidupan sehari-hari seperti memperbanyak usaha rasa syukur dan sabar.

Kata Kunci: Al-Qusyairi, Faqir, Stres